

## LAMPIRAN

### Transkrip Data *Talkshow* Mata Najwa “Prabowo Subianto Bicara”

No	Jenis Maksim	Data	Judul Video	Waktu
1	Maksim Kebijaksanaan	<p>1. Najwa: “Benarkah kalau bapak banyak berubah sekarang? Karena ada kesan, dulu itu Prabowo Subianto meletup-letup, tapi sekarang tampaknya lebih kalem pak”</p> <p><b>Prabowo: “Saya merasa tidak terlalu berubah hanya dulu mungkin persepsinya, momen dimana media menangkap saya waktu itu sedang semangat.”</b></p>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	02.43
		<p>2. Najwa: “Apalagi Pak Prabowo yang menurut bapak kerap disalahpersepsikan atau sosok bapak”</p> <p><b>Prabowo: “Ya, saya memang bagaimana pun riwayat saya sebagai prajurit, tentara. Bagaimana juga prajurit hidupnya keras. Prajurit diibaratkan harimau. Dan kita butuh harimau untuk membela negara. Kalo</b></p>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	05.08

		<b>negara kita diganggu kita butuh harimau-harimau ini bukan yang mbek.”</b>		
		3. Najwa: “Tapi harus hati-hati biasanya politisi mengklaim kebalikannya pak prabowo.” <b>Prabowo: “Ya banyak yang mengatakan bahwa saya ni kurang politisi makanya saya kalah terus.”</b>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	07.05
		4. Najwa: “Pak Prabowo merasa tidak perlu menjelaskan apa latar belakang, apa latar konteks peristiwa ketika waktu itu?” <b>Prabowo “Ya, saya kira sudah 4 kali saya jelaskan, sudah ada di record publik domain.”</b>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	11.07
		5. Najwa: “Bapak bahkan tidak ragu, menunjuk mantan personil tim mawar yang pernah di hukum di pengadilan militer jadi anak buah bapak. Padahal, sejarah im mawar ini menjadi bahan baku serangan publik kepada	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	11.52

		<p>bapak Prabowo. Api knapa baik seolah-olah merawat tim mawar ini dengan konsekuensi serangan-serangan itu akan terus berdatangan”</p> <p><b>Prabowo: “Ya, kalau kita lihat mereka kan sudah diadili, diproses hukum sekian puluh tahun yang lalu dan mereka masih mejadi tentara. Mereka adalah prajurit terbaik.”</b></p>		
		<p>6. Najwa: “Dan sekarang menjadi menteri pertahanan, Pak prabowo jujur apakah sempat jetlek ketika masuk ke kabinet setelah hampir atau lebih dari dua dekade berada di luar pemerintahan.”</p> <p><b>Prabowo: “Ya, jetlek. Saya sempat jetlek tapi dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sekarang.”</b></p>	<p>Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa</p>	17.16
		<p>7. Najwa: “Kejadian di menteri keuangan, di pajak, dengan</p>	<p>Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa</p>	22.16

		<p>upah yang sekian tinggi tapi nyolong juga pak Prabowo.”</p> <p><b>Prabowo: “Jadi gini, kalau negara sudah beri penghasilan yang cukup baik dan masih lakukan hal seperti itu yah pantas untuk dihukum yang sangat keras.”</b></p>		
		<p>8. Najwa: “Itu jadi salah satu prioritas yang Anda lakukan di menteri pertahanan sampai akhir jabatan nanti.”</p> <p><b>Prabowo: “Itu merupakan tekad saya karena itu mandad dari bapak Jokowi untuk menyiapkan sebaik mungkin pertahanan untuk 25 tahun kedepan.”</b></p>	<p>Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa</p>	26.34
		<p>9. Najwa: “Bahwa dalam pelaksanaannya memicu deforestasi justru kemudian banjir, bagaimana kemudian hak-hak warga adat atas tanahnya tercederai dan banyak problem yang muncul pak Prabowo.”</p>	<p>Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa</p>	33.08

		<b>Prabowo: “Ya, bener itu bisa dipersoalkan mba najwa tapi itu juga ada proses dan prosedurnya.”</b>		
		10. Najwa: “Tiga menteri masuk bui, salah satunya kader partai bapak, gerindra. Jadi ya partai politik gagal melahirkan elit-elit yang bersih?” <b>Prabowo: “Baik mba najwa, saya kira begini yah, denda mengatakan tiga tapi ada sekian puluh yang berbuat baik.”</b>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	45.09
		11. Najwa: “Jadi artinya anda akan terus mencoba sampai berhasil pak, sampai jadi presiden?” <b>Prabowo: “Seperti yang mba Najwa katakan, selama saya punya kekuatan, saya selalu menyediakan diri, mempersembahkan diri kepada bangsa dan rakyat saya.”</b>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	59.20
		12. Najwa: “Karena pendidikan politik, kalau ada yang	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	24.46

		<p>bagi uang rakyat jangan diterima uangnya.”</p> <p><b>Prabowo: “Sebaiknya jangan diterima mba Najwa.”</b></p>		
2	Maksim Kedermawan	<p>1. Najwa: “Presiden Jokowi kerap menunjukkan dukungan kepada Ganjar Pranowo. Bapak merasa diduakan tidak pak?”</p> <p><b>Prabowo: “Seorang pemimpin nasional punya banyak pertimbangan dan menjaga stabilitas. Saya kira ini hal yang wajar.”</b></p>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	1.19.08
		<p>2. Najwa: “Lalu itu tujuan mereka membuat rumor menampar bahkan mencekik pada rapat kabinet, pak.”</p> <p><b>Prabowo: “Tidak papa, saya dulu difitnah lebih gawat, mau kudetalah, inilah, itulah.”</b></p>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	21.07
		<p>3. Najwa: “Jadi Pak Prabowo tidak akan menelusuri siapa yang menyebarkan rumor tersebut?”</p> <p><b>Prabowo: “Kata guru saya, kalau difitnah</b></p>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	22.29

		<b>tandanya diperhitungkan. Jadi saya serahkan pada yang kuasa saja.”</b>		
		1. Najwa: “Tidak papa terima uang PAN, tapi jangan coblos PAN begitu?” <b>Prabowo: “Saya katakan terima uangnya, ikuti kata hatimu, kalau tidak suka PAN jangan pilih.”</b>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	26.45
		2. Najwa: “Apakah penilaian itu bisa membuat anda berpikir merevisi UUD KPK yang dinilai melemahkan KPK saat ini pak?” <b>Prabowo: “Ya mba najwa, kita akan kumpulkan take holder, pakar hukum dan kita cari yang terbaik untuk bangsa.”</b>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	40.15
		3. Najwa: “Sejauh anda merasa KPK melakukan tugasnya dengan maksimal atau ada penilaian yang wajar orang kecewa dengan instusi ini.” <b>Prabowo: “Sekiranya dalam membangun negara banyak yang kita kecewa, pasti banyak yang tidak</b>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	40.37

		<b>puas dan sejarahnya itu wajar mba najwa.”</b>		
3	Maksim Penghargaan	<p><b>1. Najwa: “Jadi prabowo yang asli sebetulnya, gak serem lembut.”</b></p> <p>Prabowo: “Ya begitulah mba Najwa, lembut heheh”</p>	Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa	06.53
4	Maksim Kesederhanaan	<p>1. Najwa: “Apakah itu artinya bapak aman, tuh duit bapak banyak padahal sudah nyapres 3 kali.”</p> <p><b>Prabowo: “Iya mba, tapi saya tidak dapat kredit karena tak berkuasa selama 20 tahun. Saya punya ribuan karyawan tetapi tidak saya PHK mba.”</b></p>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	29.04
		<p>2. Najwa: “Apakah anda menjabat sebagai presiden nanti, anda akan menggunakan pasal itu kepada orang yang menyerang penghormatan pada pak Prabowo?”</p> <p><b>Prabowo: “Saya pribadi udah sering difitnah jadi saya gak terlalu menanggapi.”</b></p>	<p>Prabowo Subianto Bicara Gagasan</p> <p>Eksklusif: Prabowo Subianto Bicara / Mata Najwa</p>	<p>43.38</p> <p>1.11.57</p>

		<p>3. Najwa: “Bapak Prabowo mengikuti caranya pak Jokowi.”</p> <p><b>Prabowo: “Hehe, cara politiknya yang saya ikuti mba Najwa.”</b></p>		
5	Maksim Permufakatan	<p>1. Najwa: “Apakah setidaknya bapak sependapat bahwa politik uang itu salah satu yang membuat tantangan demokrasinya luar biasa dan biaya politiknya jadi luar biasa”</p> <p><b>Prabowo: “Setuju.”</b></p>	Prabowo Subianto Bicara Gagasan	27.28